

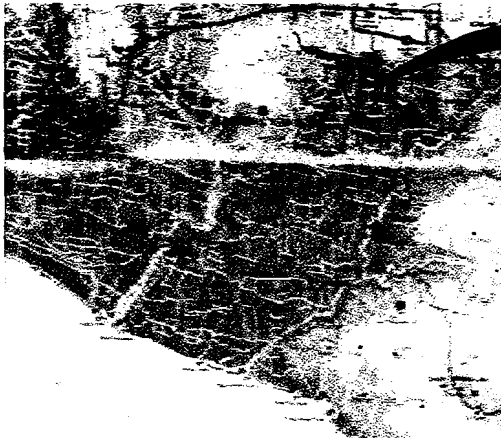
Judul : Galeri Seni Lukis di Jogjakarta

Penekanan : Pengolahan ruang pameran yang dapat memberikan kenyamanan visual bagi pengunjung dan pemanfaatan unsur alam ke dalam bangunan

Permasalahan Umum: Bagaimana konsep perancangan Galeri Seni Lukis sebagai wadah kegiatan pameran dan workshop yang dapat memberikan kenyamanan visual dan pemanfaatan unsur alam.

Permasalahan Khusus: Bagaimana konsep pengolahan ruang pameran dengan pencahayaan alami dan buatan, serta jarak pandang yang baik yang dapat memberikan kenyamanan visual bagi pengunjung dengan memadukan pemanfaatan unsur alam.

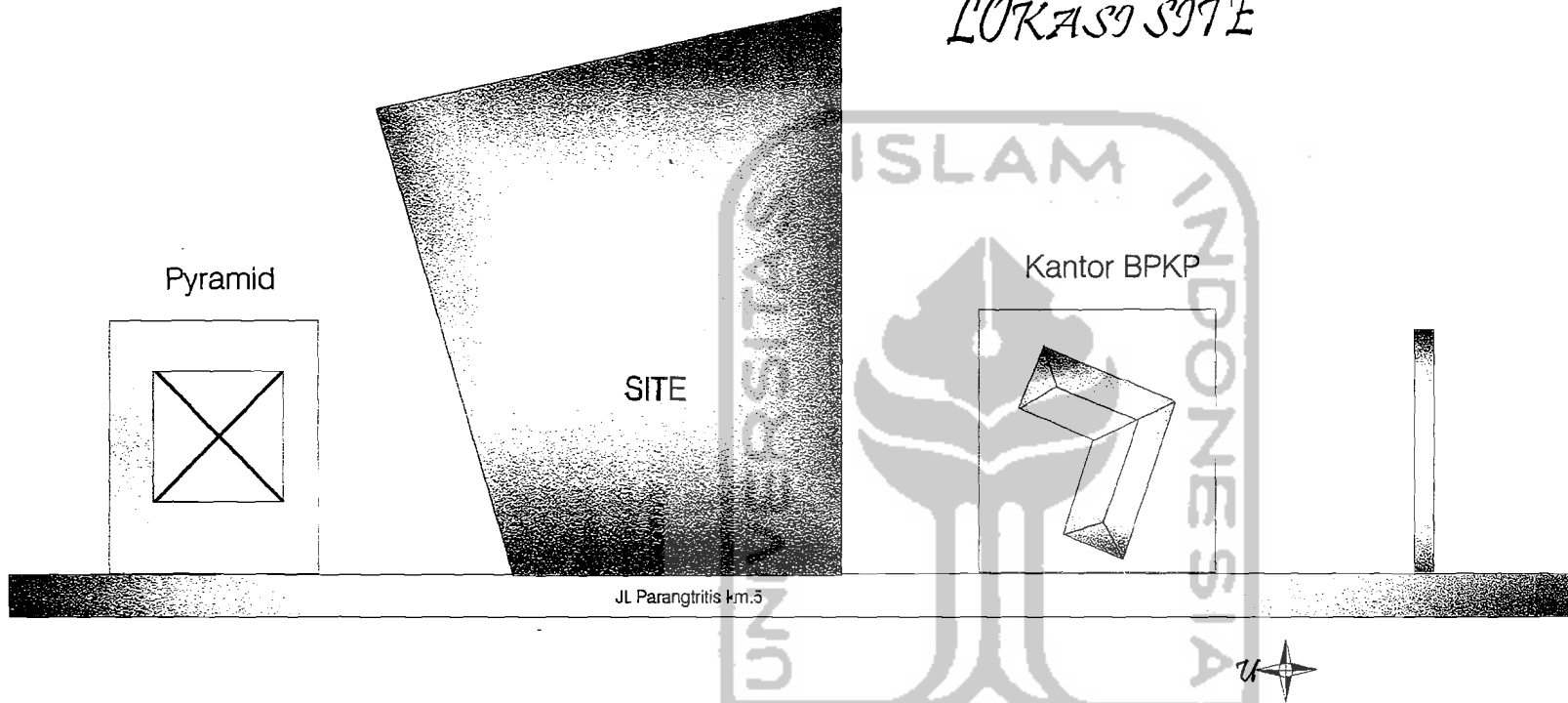
Lokasi : Terletak di Kelurahan Bargunhardjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Jogjakarta. Tepatnya berada di jalan Parangtritis km. 5.



Lokasi Site



LOKASI SITE



Batas lokasi site:
Sisi Utara Planet Pyramid
Sisi Selatan Kantor BPKP
Sisi Timur Persawahan
Sisi Barat Jalan raya

Luasan site: Luas persegi panjang - (jmlh dua luas segitiga)
: 14896m² - (1078+1235)m²
: 14896m² - 2313m²
: 12583m²



GUBAHAN MASSA

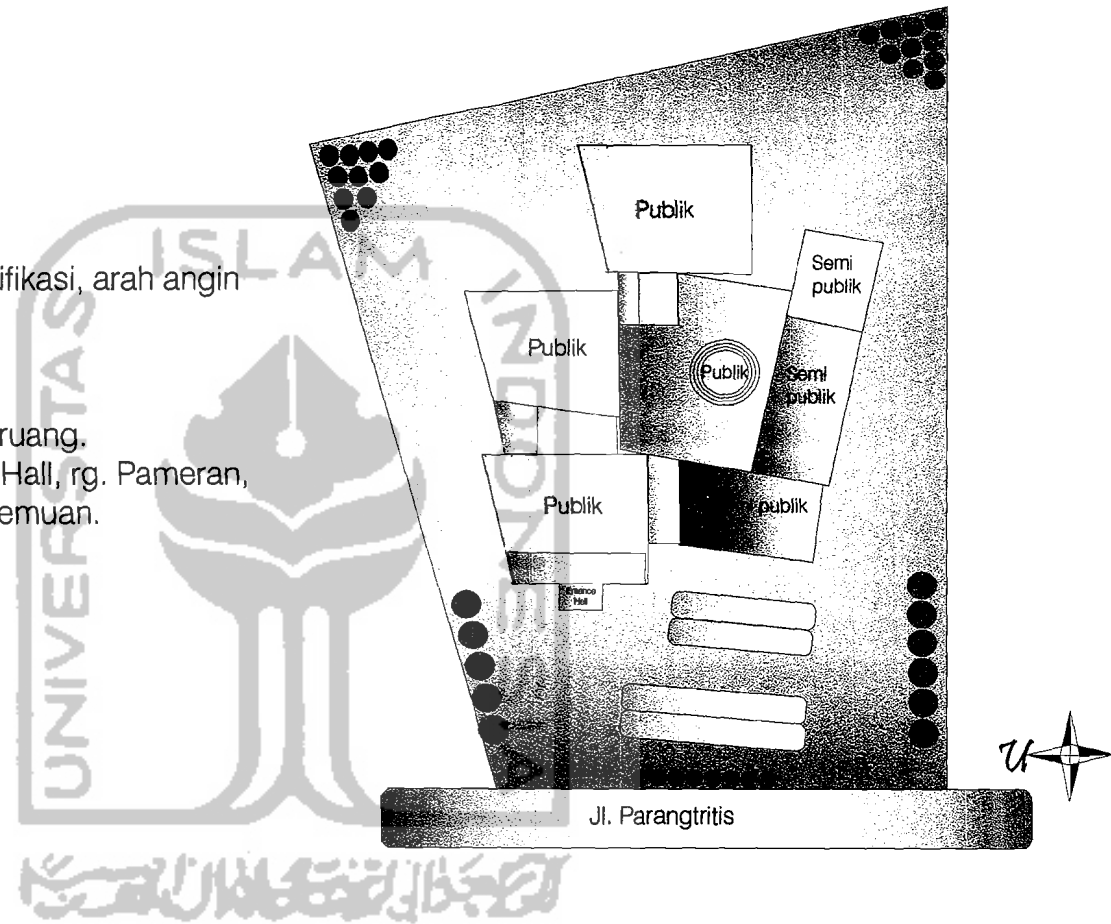
Gubahan masa berawal dari penyesuaian dengan site, zonifikasi, arah angin dan arah matahari

Zonifikasi: Pengelompokan ruang-ruang kegiatan berdasarkan fungsi, ruang dan hubungan kedekatan antar ruang.

Zona publik: meliputi kegiatan yang bersifat eksternal yaitu Hall, rg. Pameran, parkir, rg. Workshop, cafe, musholla, rg. Referensi, rg. Pertemuan.

Zona semi publik meliputi kegiatan di rg. Service.

Zona privat meliputi kegiatan di rg. Pengelola.



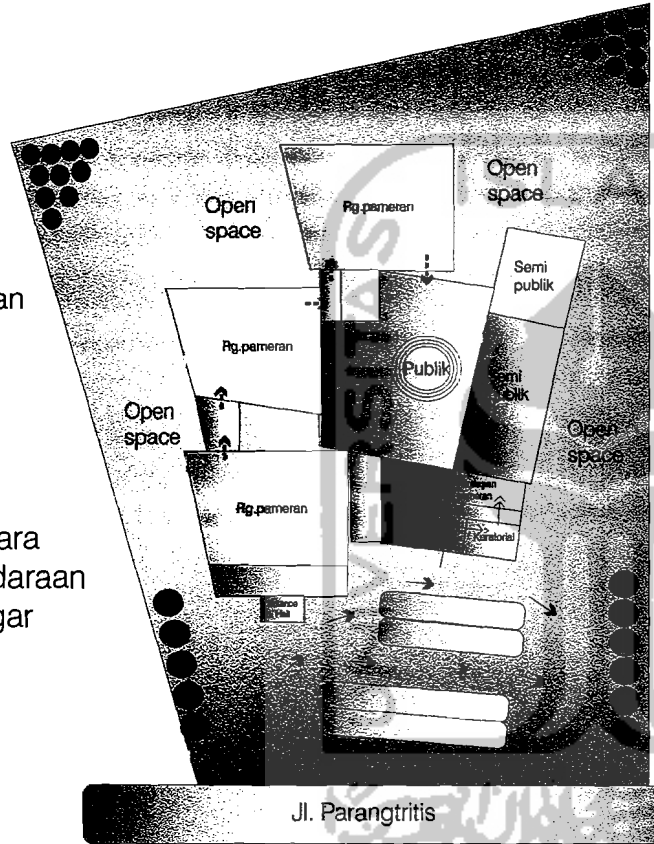
SIRKULASI BARANG

Sirkulasi barang dari truk barang langsung menuju gudang, kemudian ke ruang kuratorial dan dibawa ke ruang persiapan pameran.

barang → kuratorial → persiapan pameran

SIRKULASI KENDARAAN

→ sirkulasi kendaraan dibedakan antara entrance dan exit. Pola sirkulasi kendaraan masuk dan keluar yaitu memutas agar tidak terjadi cross antar kendaraan.



SIRKULASI PENGUNJUNG

Pola sirkulasi pengunjung pada Galeri ini menggunakan pola sirkulasi kombinasi yang terbagi atas dua macam yaitu linier dan cluster.

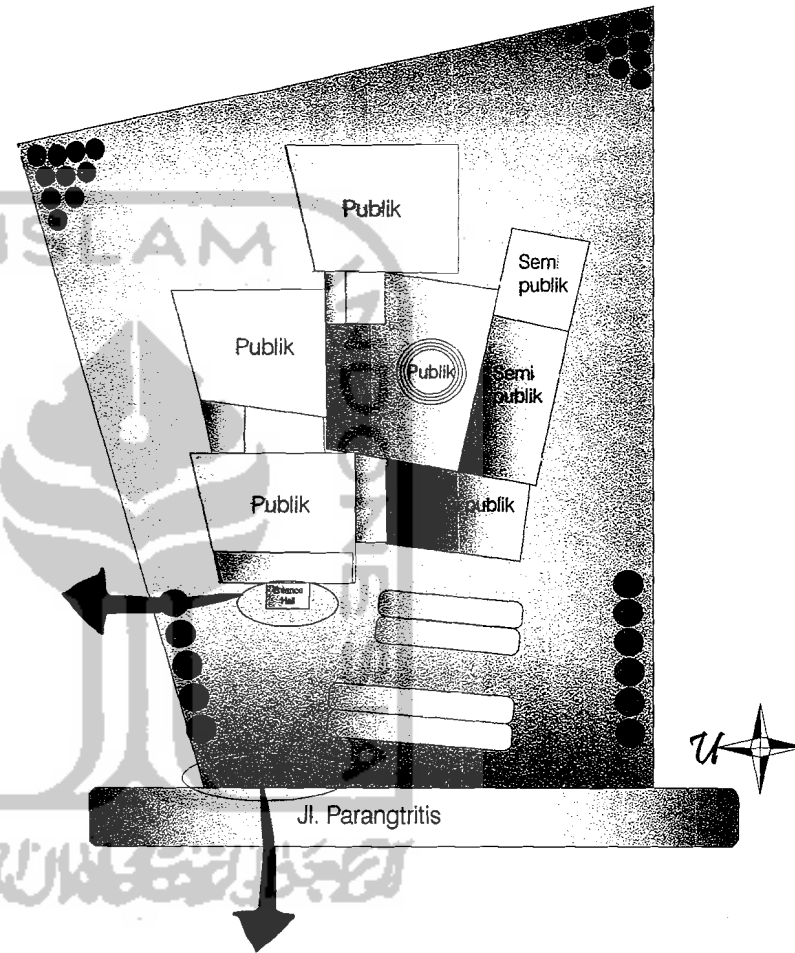
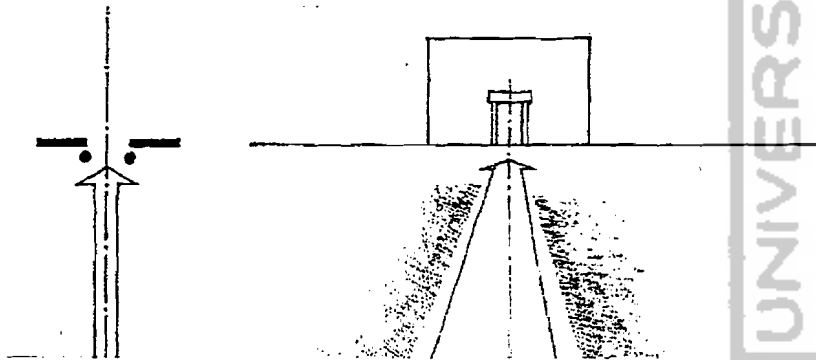
Pola sirkulasi cluster ini setelah keluar dari ruang pamer untuk menuju ruang-ruang lain yang ada di Galeri.

----- : Pola sirkulasi linier ini terdapat pada sirkulasi antar ruang pamer.



PENCAPAIAN

Pencapaian ke dalam bangunan secara langsung. Pendekatan yang mengarah langsung ke suatu tempat masuk, melalui sebuah jalan lurus yang segaris dengan alur sumbu bangunan. Tujuan visual yang mengakhiri pencapaian ini jelas dapat melihat tampak muka seluruhnya dari sebuah bangunan atau suatu perluasan entrance.



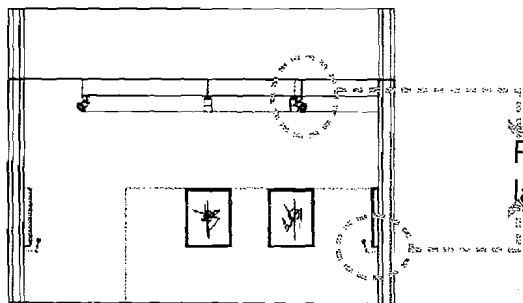
Pencapaian ke site, Karena kedekatan dengan site adalah jalur pergerakan kendaraan dari sisi utara keselatan, maka entrance terletak di sebelah utara.

PENCAHAYAAN

Pencahayaan alami pada ruang pameran melalui bukaan jendela dan bukaan dinding atas.

Pencahayaan yang dipakai pada Galeri ini yaitu pencahayaan alami dan buatan.

Pencahayaan pada ruang Pameran menggunakan kombinasi antara pencahayaan alami dan buatan. Pencahayaan alami melalui bukaan pada dinding untuk penerangan pada ruangan dan pencahayaan buatan dengan lampu spot mengarah ke lukisan.



Pencahayaan buatan dengan lampu spot mengarah ke lukisan.

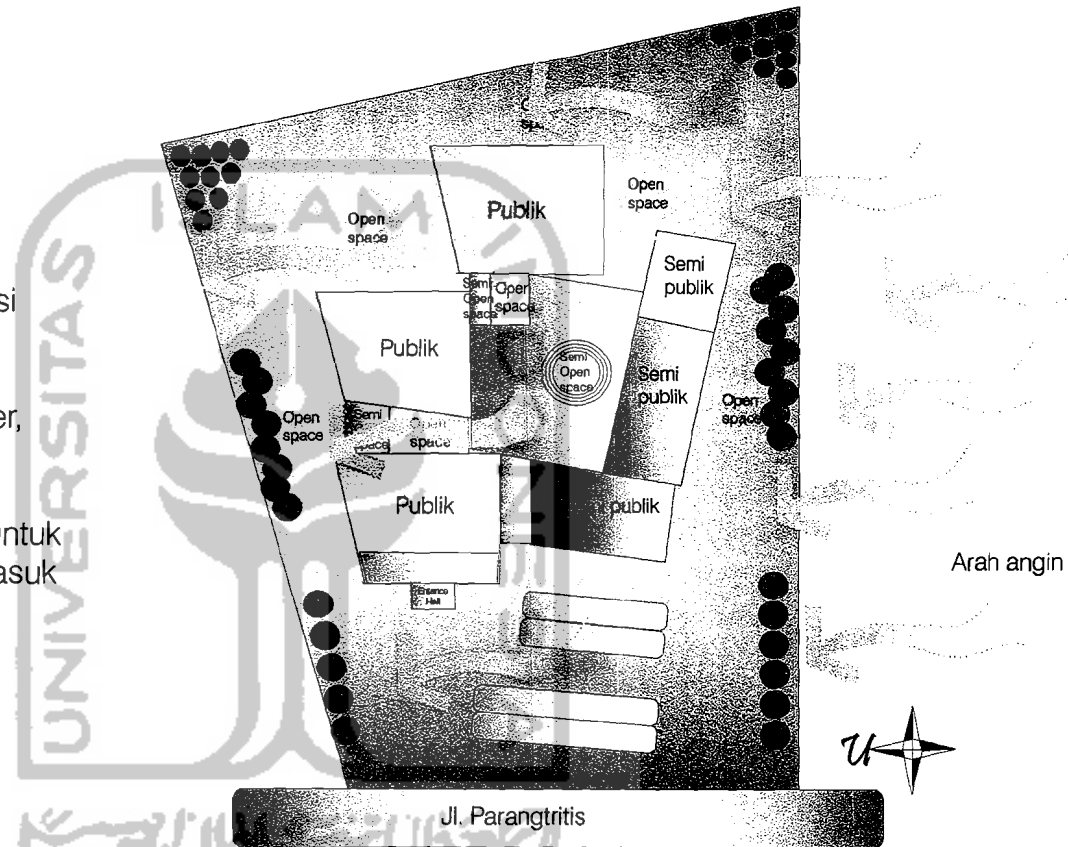
PENGHAWAAN

Penghawaan pada bangunan ini menggunakan sistem penghawaan alami.

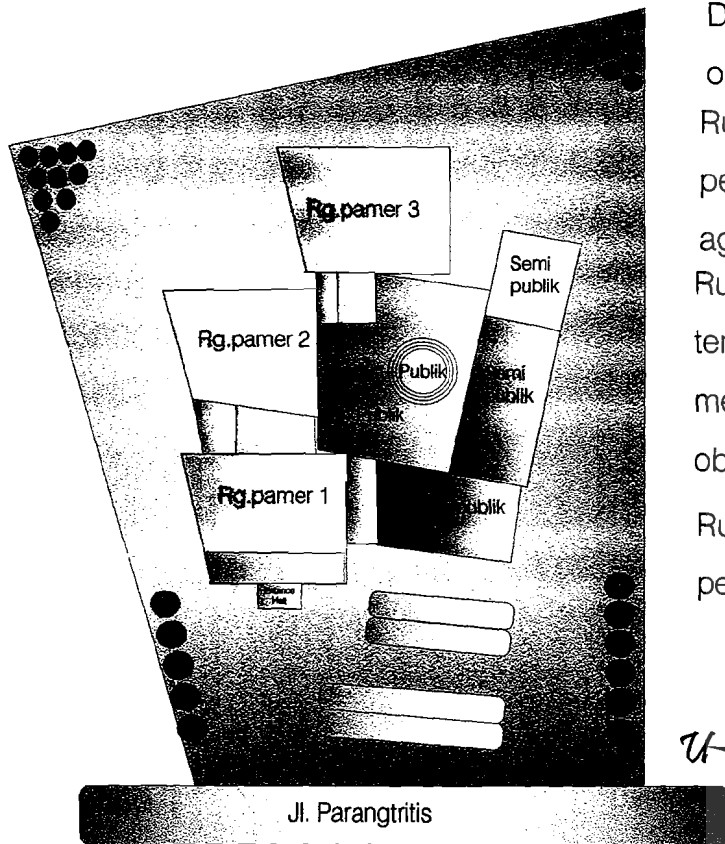
Peletakan masa bangunan ditengah site agar sirkulasi udara lancar memasuki ruang-ruang.

Adanya open space pada sirkulasi antar ruang pameran, bertujuan untuk memperlancar sirkulasi udara.

Serta adanya vegetasi yang mengelilingi bangunan untuk membantu mengurangi tekanan panas udara luar masuk kedalam bangunan.



KENYAMANAN VISUAL TERHADAP PENYAJIAN OBYEK DI Ru. PAMER

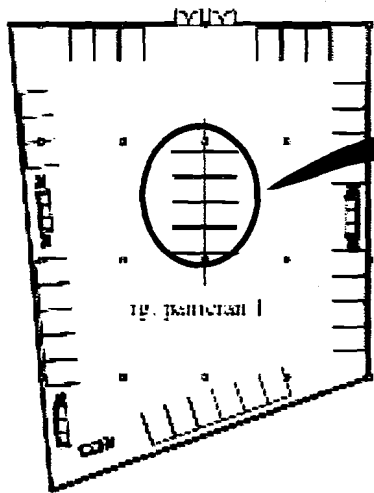


Di wujudkan dengan pengolahan ruang dengan berbagai ragam penyajian obyek yang berbeda pada tiap ruangnya pada ruang pameran.

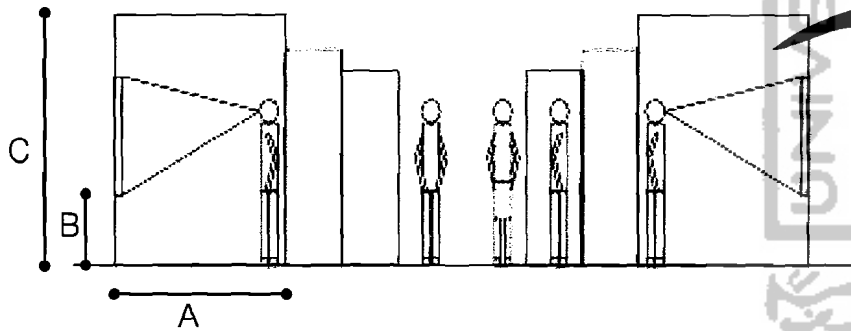
Ruang pameran 1: cara penyajiannya dengan menggunakan partisi-partisi untuk pembatas antar obyek/ lukisan dengan jarak yang disesuaikan dan diperhitungkan agar pengunjung lebih fokus untuk melihat/ menikmati obyek/ lukisan.
Ruang pameran 2: pada ruang ini terdapat mezanine karena lukisan yang terdapat pada ruang ini sebagian berukuran besar, sehingga untuk memberikan kenyamanan bagi pengunjung untuk melihat/ menikmati obyek/ lukisan.

Ruang pameran 3: setting ruang pameran ini tanpa dibatasi sekat-sekat, sehingga pengunjung lebih bebas dalam menikmati obyek.

RUANG PAMER 1



Partisi sbg pembatas antar obyek/ lukisan.



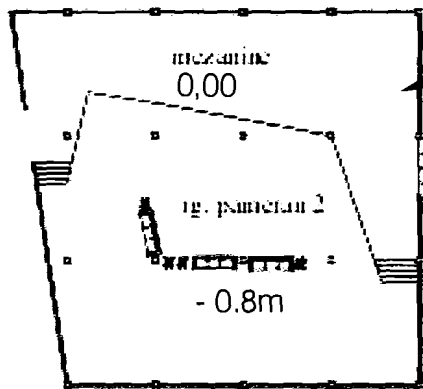
Partisi sbg pembatas antar obyek/ lukisan.

Ket:
A: 152,4-198,1 cm
B: 91,4 cm
C: Asumsi tinggi
min.243,8 cm

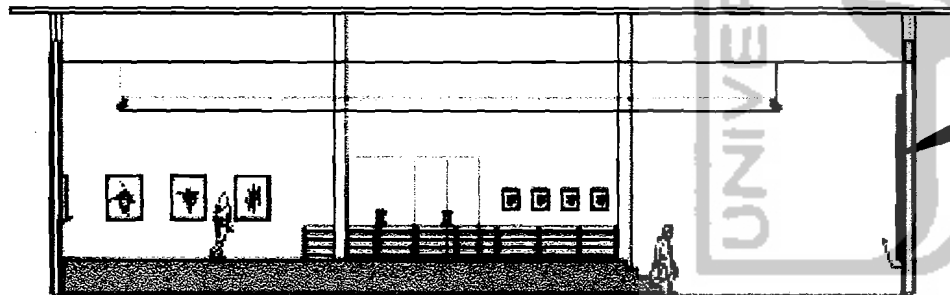
Snbr: Julius Panero&Martin Zelnik,
1979, Human Dimension in Interior Space



RUANG PAMER 2

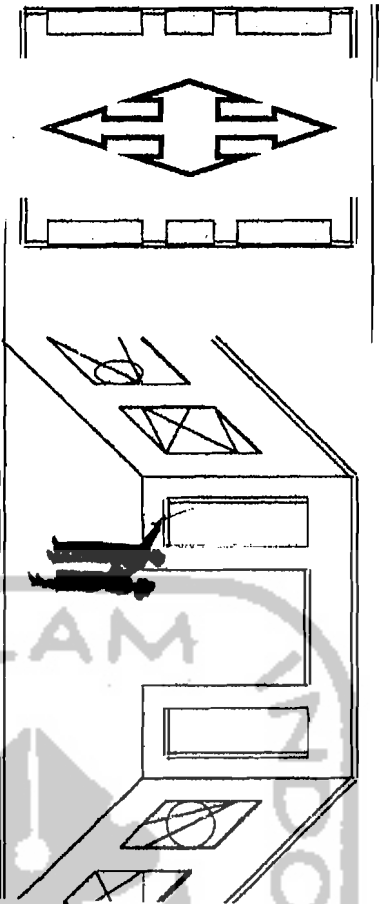


Mezanine berfungsi memberikan kenyamanan pandang bagi pengunjung untuk melihat/ menikmati obyek/ lukisan yang berukuran besar.



Obyek/ lukisan berukuran besar.

RUANG PAMER 3



Tanpa dibatasi sekat-sekat, sehingga pengunjung lebih bebas dalam menikmati obyek.

PEMAKAIAN UNSUR ALAM

Pemakaian unsur alam pada elemen bentuk bangunan yaitu dengan pemakaian ornamen pada kolom dengan batu candi, pemakaian batu kali sebagai dinding pada sirip-sirip.

Unsur alam ini juga terdapat pada penutup atap bangunan utama yang menggunakan genteng tanah liat.

